

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna melalui upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif (Indonesia, 2024). Upaya promotif dan preventif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dan masyarakat dalam menjaga serta meningkatkan kesehatan melalui pemberian informasi, edukasi, dan pencegahan terhadap berbagai masalah kesehatan (UU No. 17, 2023). Dalam pelaksanaannya, rumah sakit dapat menyelenggarakan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) sebagai bagian dari upaya meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan sasaran dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan. PKRS dilaksanakan dengan memberdayakan pasien, keluarga pasien, sumber daya manusia rumah sakit, pengunjung, dan masyarakat sekitar agar berperan aktif dalam mendukung perubahan perilaku dan lingkungan yang sehat (Permenkes, 2018). Pelaksanaan PKRS dilakukan secara optimal, efektif, efisien, terpadu, dan berkesinambungan melalui perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi sesuai dengan kebutuhan sasaran (Permenkes, 2018).

Kanker paru-paru merupakan salah satu masalah kesehatan global dengan angka kejadian dan kematian yang tinggi. Pada tahun 2022, kanker paru-paru menjadi jenis kanker yang paling banyak menyebabkan kasus baru dan kematian di dunia, dengan sekitar 2,5 juta kasus baru dan 1,8 juta kematian. Sebagian besar kasus kanker paru-paru berkaitan dengan faktor risiko yang dapat dicegah, terutama merokok, polusi udara, dan paparan di lingkungan kerja (WHO, 2026). Di Indonesia, kanker juga menjadi salah satu penyebab kematian utama dengan 234.511 kematian pada tahun 2020, sedangkan kanker paru-paru merupakan salah satu jenis kanker dengan beban penyakit yang tinggi (Kemenkes, 2025b).

Permasalahan kanker paru-paru juga terlihat pada pelayanan kesehatan di RSUP Persahabatan pada bulan Maret 2026 yang menunjukkan bahwa kanker paru-paru menjadi kasus terbanyak pada pelayanan rawat inap dengan 93 kasus,

sedangkan gastroenteritis tercatat sebanyak 62 kasus. Tingginya jumlah kasus tersebut menunjukkan bahwa kanker paru-paru perlu mendapatkan perhatian melalui upaya promotif, preventif, deteksi dini, dan penatalaksanaan yang tepat. Pemberian edukasi kesehatan mengenai kanker paru-paru diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sasaran mengenai faktor risiko, tanda dan gejala, upaya pencegahan, serta pentingnya deteksi dini. Media promosi kesehatan dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi agar pesan kesehatan dapat disampaikan secara menarik, sederhana, dan mudah dipahami oleh sasaran. Penggunaan media yang sesuai diharapkan dapat mendukung pemberdayaan pasien, keluarga, pengunjung, dan masyarakat dalam mengenali serta mencegah faktor risiko kanker paru-paru.

Berdasarkan tingginya kasus kanker paru-paru di RSUP Persahabatan dan pentingnya peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan serta deteksi dini kanker paru-paru, diperlukan pengembangan media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Oleh karena itu, judul “Kenali, Cegah, dan Waspada Kanker Paru: Pengembangan Media Promosi Kesehatan di RSUP Persahabatan Menggunakan Model 4D” dipilih sebagai bentuk upaya pengembangan media edukasi mengenai kanker paru-paru. Model 4D yang terdiri atas tahap define, design, develop, dan disseminate digunakan karena memberikan tahapan pengembangan yang sistematis, mulai dari mengidentifikasi kebutuhan sasaran, merancang media, mengembangkan dan memvalidasi produk, hingga mempersiapkan penyebarluasan media. Pengembangan media tersebut diharapkan dapat menghasilkan media promosi kesehatan yang informatif, menarik, dan mudah dipahami sehingga dapat mendukung pelaksanaan PKRS dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sasaran mengenai kanker paru-paru.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum pelaksanaan magang adalah mengembangkan media promosi kesehatan sebagai upaya mendukung pelaksanaan program nasional di Rumah Sakit

Umum Pusat Persahabatan dengan menggunakan model pengembangan 4D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*, sehingga dihasilkan media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan, layak digunakan, serta dapat mendukung penyampaian informasi kesehatan kepada sasaran.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Magang Mahasiswa

1. *Define* (Pendefinisian)

Mengidentifikasi kebutuhan media promosi kesehatan melalui analisis permasalahan, kebutuhan informasi, sasaran, materi, serta karakteristik media yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program nasional di RSUP Persahabatan.

2. *Design* (Perancangan)

Merancang konsep dan desain awal media promosi kesehatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada tahap *Define*, meliputi penentuan materi, pesan kesehatan, sasaran, format, tampilan, serta unsur visual media.

3. *Develop* (Pengembangan)

Mengembangkan rancangan menjadi produk media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran serta melakukan penilaian atau validasi untuk mengetahui kelayakan isi, bahasa, dan tampilan media sebelum digunakan.

4. *Disseminate* (Penyebaran)

Menyebarkan dan mengimplementasikan media promosi kesehatan yang telah dikembangkan kepada sasaran yang sesuai sebagai upaya mendukung penyampaian informasi dan pelaksanaan program nasional di RSUP Persahabatan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan magang memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media promosi kesehatan menggunakan model 4D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Melalui kegiatan magang, mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung dalam

mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan kesehatan, merancang konsep media, mengembangkan serta melakukan validasi media, hingga menyebarluaskan media promosi kesehatan kepada sasaran. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu promosi kesehatan di lingkungan rumah sakit serta menghasilkan media yang informatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.

2. Bagi RSUP Persahabatan

Pelaksanaan magang memberikan manfaat bagi RSUP Persahabatan dalam mendukung ketersediaan media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan program dan karakteristik sasaran di lingkungan rumah sakit. Media yang dikembangkan melalui tahapan *Define, Design, Develop*, dan *Disseminate* dapat menjadi salah satu media pendukung bagi kegiatan Instalasi Pemasaran dan Promosi Kesehatan dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada pasien, keluarga, maupun masyarakat. Selain itu, hasil pengembangan media diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program nasional serta kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di RSUP Persahabatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Pelaksanaan magang memberikan manfaat bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi dan pembelajaran mengenai penerapan model 4D (*Define, Design, Develop*, dan *Disseminate*) dalam pengembangan media promosi kesehatan di lingkungan rumah sakit. Kegiatan ini juga dapat memperkuat hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dengan RSUP Persahabatan serta memberikan gambaran nyata mengenai penerapan teori dan konsep promosi kesehatan dalam pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan, Jakarta Timur. Pelaksanaan magang berlangsung pada 10 Agustus 2026 sampai dengan 12 September 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang menggunakan model pengembangan Model 4D yang terdiri atas *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Model 4D digunakan untuk mengembangkan media promosi kesehatan sebagai upaya mendukung pelaksanaan program nasional di RSUP Persahabatan.

1. *Define* (Pendefinisian)

Mahasiswa melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan media promosi kesehatan di RSUP Persahabatan. Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan informasi, karakteristik sasaran, dan program nasional yang menjadi dasar pengembangan media.

2. *Design* (Perancangan)

Mahasiswa menyusun rancangan media promosi kesehatan berdasarkan hasil tahap *Define*. Mahasiswa menentukan jenis media, materi, pesan kesehatan, bahasa, dan konsep visual sesuai dengan kebutuhan sasaran.

3. *Develop* (Pengembangan)

Mahasiswa mengembangkan rancangan menjadi media promosi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Mahasiswa melakukan konsultasi, perbaikan, dan validasi media untuk menilai kelayakan isi, bahasa, dan tampilan sebelum media digunakan.

4. *Disseminate* (Penyebaran)

Mahasiswa menyebarluaskan media promosi kesehatan yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak. Mahasiswa mendistribusikan media kepada sasaran melalui media dan tempat yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan promosi kesehatan di RSUP Persahabatan.